



**PERANCANGAN ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN MENGENAI FATHERLESS
DALAM PENGASUHAN ANAK**

SKRIPSI

**MUHAMMAD FADLAN AFWAN
2207431057**

**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2026**



**PERANCANGAN ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA
PENGENALAN MENGENAI FATHERLESS
DALAM PENGASUHAN ANAK**

SKRIPSI

**Dibuat untuk melengkapi Syarat-Syarat yang Diperlukan untuk
Memperoleh Diploma Empat Politeknik**

**MUHAMMAD FADLAN AFWAN
2207431057**

**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK MULTIMEDIA DIGITAL
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadlan Afwan
NIM : 2207431057
Jurusan/Program Studi : T.Informatika dan Komputer /T.Multimedia Digital
Judul Skripsi : Perancangan Animasi 2D sebagai Media
Pengenalan Mengenai *Fatherless* dalam
Pengasuhan Anak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya dari orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jakarta, 10 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Muhammad Fadlan Afwan

NIM. 2207431057



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

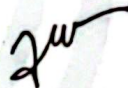
Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muhammad Fadlan Afwan
NIM : 2207431057
Program Studi : Teknik Multimedia Digital
Judul Skripsi : Perancangan Animasi 2D sebagai Media Pengenalan Mengenai *Fatherless* dalam Pengasuhan Anak

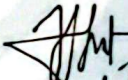
Telah diuji oleh tim penguji dalam Sidang Skripsi pada hari , Tanggal , Bulan Juli, Tahun 2026 dan dinyatakan **LULUS**.

Disahkan oleh

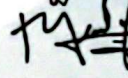
Pembimbing I : Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds.

()

Penguji I : Hata Maulana, S.Si., M.T.I.

()

Penguji II : Malisa Huzaifa, S.Kom., M.T.

()

Penguji III : Noorlela Marcheta, S.Kom., M.Kom.

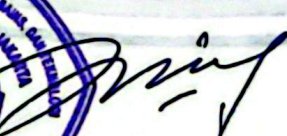
()

Mengetahui,

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer

Ketua




Dr. Anita Hidayati, S.Kom, M.Kom.

NIP. 197908032003122003



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perancangan Animasi 2D sebagai Media Pengenalan Mengenai *Fatherless* dalam Pengasuhan Anak”. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan, dan doa kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karenanya, ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Anita Hidayati, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Jurusan Teknik Informatika dan Komputer.
2. Ibu Malisa Huzaifa, S.Kom., M.T. selaku Kepala Program Studi Teknik Multimedia Digital (D4 TMD).
3. Ibu Ade Rahma Yuly, S.Kom., M.Ds. selaku dosen pembimbing atas arahan, bimbingan, dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Rendasih S., M.Psi., selaku Psikolog di Puskesmas Kec. Pasar Rebo dan Ibu Amallia Putri Kartika Sari, M.Psi, atas bantuan dalam proses pengumpulan data dan validasi materi penelitian.
5. Orang tua, yang tidak pernah berhenti percaya pada anaknya untuk terus mengarungi arus mimpinya.
6. Teman-teman dan sahabat penulis atas dukungan akademik, moral, maupun material selama menjalani penyusunan laporan skripsi.
7. Serta kepada diri sendiri, yang telah berusaha, bertahan, dan menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan segala tantangan yang dihadapi.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi pembacanya serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 10 Juli 2026


Muhammad Fadlan Afwan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadlan Afwan
NIM : 2207431057
Jurusan/Program Studi : T.Informatika dan Komputer / T.Multimedia Digital

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA PENGENALAN
MENGENAI *FATHERLESS* DALAM PENGASUHAN ANAK”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta Berhak menyimpan, mengalihmediakan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 10 Juli 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Fadlan Afwan
NIM. 2207431057



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERANCANGAN ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA PENGENALAN MENGENAI *FATHERLESS* DALAM PENGASUHAN ANAK

Abstrak

Fenomena *fatherless* merupakan kondisi kurang optimalnya peran ayah dalam keluarga, baik secara fisik, psikologis, maupun emosional, yang berpotensi memengaruhi pola pengasuhan anak. Masih terbatasnya perhatian orang tua terhadap dimensi emosional fenomena ini menunjukkan perlunya media pengenalan yang mampu menyampaikan pesan secara lebih komunikatif dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan merancang animasi 2D sebagai media pengenalan untuk membangun pemahaman dan refleksi orang tua terhadap fenomena *fatherless* dalam dimensi emosional. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) dengan metode pengembangan *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang meliputi tahap *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution*. Objek penelitian berupa animasi 2D noninteraktif dengan pendekatan visual naratif yang empatik. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, wawancara ahli, serta kuesioner respons audiens dengan skala Likert. Hasil pengujian menunjukkan indeks validasi ahli materi sebesar 96,88% dan ahli media sebesar 78,33%, keduanya berkategori Sangat Sesuai, serta respons audiens sebesar 89,12% berkategori Sangat Setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa animasi yang dirancang layak digunakan sebagai media pengenalan mengenai fenomena *fatherless* dalam pengasuhan anak.

Kata kunci: Animasi 2D, *fatherless*, media pengenalan, multimedia, MDLC, visual naratif empatik.

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
Abstrak	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Tujuan	3
1.4.2 Manfaat	3
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Animasi 2D	5
2.2 Prinsip Animasi	5
2.3 Media Pengenalan	14
2.4 Fenomena <i>Fatherless</i>	15
2.4.1 Pengertian <i>Fatherless</i>	15
2.4.2 Bentuk <i>Fatherless</i>	15
2.4.3 Faktor Penyebab <i>Fatherless</i>	15
2.4.4 Dampak <i>Fatherless</i>	15
2.5 Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak	16



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6 Pendekatan Visual Naratif yang Empatik.....	16
2.7 Struktur Tiga Babak (<i>Three-act structure</i>).....	17
2.8 Multimedia Development Life Cycle (MDLC).....	18
2.9 Teknik <i>Puppet Pin Rigging</i>	19
2.10 Teknik Keyframing	20
2.11 Perangkat Lunak Produksi Animasi	20
2.11.1 Clip Studio Paint.....	20
2.11.2 Adobe Audition.....	20
2.11.3 Adobe After Effects.....	21
2.11.4 CapCut	21
2.12 Skala Likert	21
2.13 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Tahapan Penelitian	28
3.2.1 Konsep (Concept).....	28
3.2.2 Perancangan (Design).....	28
3.2.3 Pengumpulan Bahan (<i>Material Collecting</i>).....	29
3.2.4 Pembuatan (<i>Assembly</i>).....	29
3.2.5 Pengujian (<i>Testing</i>).....	30
3.2.6 Distribusi (<i>Distribution</i>)	30
3.3 Objek Penelitian	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.5.1 Analisis Data Kualitatif	33
3.5.2 Analisis Data Kuantitatif	33



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Analisis Kebutuhan	34
4.2 Perancangan Aset Animasi 2D.....	36
4.2.1 Storyline.....	36
4.2.2 Naskah Animasi 2D.....	39
4.2.3 Referensi Visual.....	45
4.2.4 Perancangan Karakter	47
4.2.5 Storyboard.....	52
4.3 Implementasi Animasi 2D.....	62
4.3.1 Pembuatan Karakter.....	62
4.3.2 Pembuatan Background	63
4.3.3 Pengumpulan Aset	66
4.3.4 Pembuatan Animasi 2D	72
4.3.5 Penerapan Visual Naratif Empatik	74
4.3.6 <i>Dubbing Audio</i>	78
4.3.7 <i>Compositing</i>	78
4.4 Pengujian	79
4.4.1 Deskripsi Pengujian.....	79
4.4.2 Prosedur Pengujian	80
4.4.3 Data Hasil Pengujian	80
4.4.4 Karakteristik Responden.....	90
4.4.5 Analisis Hasil Pengujian.....	92
4.5 Distribusi	94
BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	97



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA 98



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Interval Skala Likert.....	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Objek dan Subjek Penelitian	31
Tabel 3.2 Interval Penilaian Skala Likert.....	33
Tabel 4.1 Konsep Pengembangan Produk	35
Tabel 4.2 <i>Storyline</i>	37
Tabel 4.3 Naskah Animasi	39
Tabel 4.4 Referensi Visual.....	45
Tabel 4.5 Rancangan Karakter	48
Tabel 4.6 Storyboard Animasi “nanti, yah”	52
Tabel 4.7 Pengumpulan Aset	66
Tabel 4.8 Hasil <i>Alpha Testing</i>	81
Tabel 4.9 Hasil <i>Beta Testing</i> Audiens per Butir	83
Tabel 4.10 Hasil <i>Beta Testing</i> Audiens per Aspek	84
Tabel 4.11 Hasil <i>Beta Testing</i> Ahli Materi	86
Tabel 4.12 Hasil Rata-rata dari Indeks Per Aspek dari Ahli Materi	87
Tabel 4.13 Hasil <i>Beta Testing</i> Ahli Media.....	88
Tabel 4. 14 Hasil Rata-rata Indeks Per Aspek Ahli Materi.....	89
Tabel 4.15 Hasil Rata-rata Indeks Per Aspek Ahli Materi.....	90
Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	90
Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Status, Jenis Kelamin, dan Pengetahuan Istilah <i>Fatherless</i>	91
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Pengujian Animasi "nanti, yah"	93

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Prinsip <i>Squash and Stretch</i>	6
Gambar 2.2 Prinsip Anticipation Sumber : Creativity School, 2021.....	7
Gambar 2.3 Prinsip <i>Staging</i>	7
Gambar 2.4 Prinsip <i>Straight Ahead Action</i> dan <i>Pose to Pose</i>	8
Gambar 2.5 Prinsip <i>Follow Through</i> dan <i>Overlapping Action</i>	9
Gambar 2.6 Prinsip Slow In dan Slow Out	9
Gambar 2.7 Prinsip <i>Arcs</i>	10
Gambar 2.8 Prinsip <i>Secondary Action</i>	11
Gambar 2.9 Prinsip <i>Timing</i>	11
Gambar 2.10 Prinsip <i>Exaggeration</i>	12
Gambar 2.11 Prinsip <i>Solid Drawing</i>	13
Gambar 2.12 Prinsip <i>Appeal</i>	13
Gambar 2.13 Diagram Lingkaran Tahapan MDLC	18
Gambar 3.1 Diagram Alur Tahapan Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Palet Warna Karakter	47
Gambar 4.2 Sketsa Awal Karakter.....	47
Gambar 4.3 Proses Pembuatan salah satu karakter Anak pada Scene 2	63
Gambar 4.4 Hasil salah satu <i>Background</i> yang digambar digital menggunakan <i>Clip Studio Paint</i>	64
Gambar 4.5 Alur Pembuatan Salah Satu Background dengan Bantuan AI Generatif	65
Gambar 4.6 Proses Animasi dengan Teknik <i>Keyframing</i>	73
Gambar 4.7 Proses Animasi dengan Teknik <i>Puppet Pin Tool</i>	73
Gambar 4.8 Sudut Pandang Anak pada Scene 1	74
Gambar 4.9 Momen Pengabaian Kecil pada Scene 2	75
Gambar 4.10 Penyajian Data dan Elemen Grafis pada Scene 3	75
Gambar 4.11 Salah satu dampak <i>Fatherless</i> pada Scene 4 Tokoh Anak 17 tahun	76
Gambar 4.12 Momen <i>Flashback Grayscale</i> pada Scene 5	77
Gambar 4.13 Penutup Hangat pada Scene 6	77
Gambar 4.14 Perekaman dan Penyuntingan Narasi di Adobe Audition.....	78
Gambar 4.15 Proses <i>Compositing</i> pada software CapCut PC.....	79
Gambar 4.16 Tampilan Unggahan Animasi di YouTube	95

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan dinamika keluarga saat ini turut memengaruhi pola pengasuhan anak. Salah satu fenomena yang muncul adalah *fatherless*, yaitu kondisi kurang optimalnya peran ayah dalam keluarga baik secara fisik, psikologis, maupun emosional, yang dapat dipengaruhi oleh tuntutan pekerjaan, perceraian, serta budaya patriarki yang masih menempatkan pengasuhan sebagai tanggung jawab utama ibu (Halizah et al., 2023; Dasalinda dan Karneli, 2021). Kondisi ini tidak selalu berarti ketiadaan ayah secara fisik; *fatherless* juga terjadi ketika ayah hadir secara fisik namun kurang terlibat dalam interaksi emosional sehari-hari dengan anak. Dimensi emosional inilah yang menjadi fokus penelitian ini, karena sering kali tidak disadari dibandingkan ketiadaan ayah secara fisik.

Data mikro Susenas BPS Maret 2024 menunjukkan sekitar 20,1 persen atau 15,9 juta anak di Indonesia berpotensi tumbuh dalam kondisi *fatherless* (Rosalina et al., 2025). Dari jumlah tersebut, 4,4 juta anak tinggal tanpa ayah, sementara 11,5 juta anak lainnya hidup bersama ayah yang bekerja lebih dari 60 jam per minggu, kelompok yang jauh lebih besar ini menggambarkan dimensi emosional yang menjadi fokus penelitian. Dampaknya nyata: anak usia 5–11 tahun yang mengalaminya menunjukkan keterikatan rendah dengan ayah, kontrol emosi kurang optimal, serta motivasi belajar rendah (Mahendra dan Rahayu, 2024), yang menegaskan pentingnya keterlibatan emosional ayah dipahami sejak dini oleh orang tua maupun calon orang tua.

Urgensi dari dimensi emosional ini turut diperkuat oleh data resmi pemerintah. Pemutakhiran Pendataan Keluarga 2025 (PK-25), yang mencatat bahwa 25,8 persen keluarga di Indonesia terindikasi mengalami kondisi *fatherless*, bahkan menyentuh angka 29,5 persen di wilayah Jawa Barat akibat minimnya keterlibatan ayah secara emosional (Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, 2025). Berdasarkan penelusuran berbagai literatur dan publikasi nasional hingga



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penyusunan skripsi ini pada tahun 2026, belum terdapat rilis pemutakhiran data yang mengupas fenomena *fatherless* secara lebih mendetail. Oleh karena itu, olahan data mikro Susenas 2024 dan laporan PK-25 tersebut menjadi rujukan faktual paling mutakhir yang tersedia untuk merepresentasikan kondisi darurat pengasuhan ini.

Kondisi tersebut menunjukkan masih terbatasnya perhatian orang tua terhadap dimensi emosional pengasuhan, sehingga diperlukan media pengenalan yang mudah dipahami dan dekat dengan keseharian. Intervensi *parenting* berbasis digital dengan pendekatan visual terbukti mendapat respons positif dari orang tua (Novianti et al., 2023). Animasi 2D dipilih karena media konvensional dinilai kurang efektif menyampaikan informasi (Afif, 2021), sementara penggabungan visual, ilustrasi, dan narasi terbukti membantu audiens memahami informasi lebih jelas dan sistematis (Lionardi, 2021). Pendekatan ini relevan untuk menyampaikan isu pengasuhan tanpa kesan instruktif, sehingga pesan tersampaikan secara reflektif dan tidak menghakimi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan merancang animasi 2D sebagai media pengenalan yang membangun pemahaman dan refleksi orang tua terhadap fenomena *fatherless*, khususnya dimensi emosional, melalui pendekatan visual naratif yang empatik. Metode yang digunakan adalah *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC), meliputi tahap *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*. Luaran penelitian berupa video animasi 2D yang diharapkan menjadi media pengenalan alternatif mengenai fenomena *fatherless* bagi orang tua.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai bagaimana merancang animasi 2D sebagai media pengenalan untuk membangun pemahaman dan refleksi orang tua terhadap fenomena *fatherless* dalam dimensi emosional, bagaimana pendekatan visual naratif yang empatik diterapkan agar pesan tersampaikan secara reflektif dan tidak menghakimi, serta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bagaimana respons audiens terhadap animasi yang dirancang sebagai media pengenalan mengenai fenomena *fatherless*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada perancangan media animasi 2D non-interaktif sebagai media pengenalan.
2. Materi animasi dibatasi pada fenomena *fatherless* dalam dimensi emosional, yaitu kondisi ketika ayah hadir secara fisik tetapi tidak terlibat secara emosional dalam kehidupan anak, yang disampaikan melalui pendekatan visual naratif yang empatik tanpa melakukan diagnosis klinis terhadap dampak psikologis yang ditampilkan dalam narasi.
3. Target audiens penelitian ini adalah orang tua dan calon orang tua dengan rentang usia 20-35 tahun.
4. Evaluasi media difokuskan pada penilaian respons audiens terhadap animasi yang dihasilkan, yang mencakup tiga aspek, yaitu kejelasan penyampaian pesan, kesesuaian visual dan narasi dengan pesan, serta refleksi audiens terhadap pentingnya kehadiran emosional ayah dalam pengasuhan.
5. Penelitian ini tidak mengukur perubahan sikap maupun perilaku audiens dalam jangka panjang setelah menonton animasi, evaluasi dibatasi pada respons audiens yang dikumpulkan segera setelah menonton.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan merancang animasi 2D sebagai media pengenalan berbasis pendekatan visual naratif yang empatik untuk membangun pemahaman dan refleksi orang tua terhadap fenomena *fatherless* dalam dimensi emosional, serta mengevaluasi respons audiens terhadap media yang dirancang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Sebagai media pengenalan yang membantu orang tua memahami fenomena *fatherless* secara lebih komunikatif.
2. Sebagai referensi perancangan animasi 2D dengan pendekatan visual naratif yang empatik dalam bidang multimedia.
3. Sebagai bahan rujukan akademik bagi pengembangan penelitian dan karya ilmiah di bidang animasi dan media pengenalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori yang relevan dengan penelitian, meliputi teori animasi 2D, media pengenalan, pendekatan visual naratif yang empatik, fenomena *fatherless*, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, tahapan penelitian menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC), objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan evaluasi data dalam proses pengembangan animasi 2D sebagai media pengenalan

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil perancangan animasi 2D beserta pembahasannya, meliputi analisis kebutuhan, pengembangan konsep visual dan narasi, implementasi animasi, pengujian, serta evaluasi media yang dihasilkan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan animasi 2D berjudul "nanti, yah" sebagai media pengenalan mengenai fenomena *fatherless* dalam pengasuhan anak, khususnya pada dimensi emosional. Produk dikembangkan menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) yang terdiri atas enam tahapan, yaitu *concept*, *design*, *material collecting*, *assembly*, *testing*, dan *distribution*, dengan pendekatan visual naratif yang empatik sebagai landasan perancangan naskah dan visual.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil *alpha testing* menunjukkan bahwa seluruh dua belas prinsip animasi berhasil diterapkan dan sesuai dengan naskah serta *storyboard*. Dua kekurangan yang ditemukan, yaitu transisi antaradegan yang belum halus dan visualisasi data pada Scene 3 yang belum optimal, telah ditindaklanjuti sebelum produk memasuki tahap *beta testing*.
- b. Hasil validasi ahli materi menunjukkan indeks sebesar 96,88% (kategori Sangat Sesuai), yang menegaskan bahwa animasi telah sesuai dengan prinsip psikologi perkembangan, akurat dalam menggambarkan *fatherless* dimensi emosional, dan aman secara psikologis bagi audiens. Ahli materi turut menyarankan penambahan *subtitle* untuk memperluas aksesibilitas, yang telah diimplementasikan sebelum pengujian audiens dilaksanakan.
- c. Hasil validasi ahli media menunjukkan indeks sebesar 78,33% (kategori Sangat Sesuai), dengan aspek visual memperoleh indeks tertinggi (81,25%) serta aspek animasi dan audio masing-masing memperoleh 75,00%. Validator memberikan catatan perbaikan terkait penerapan *rule of thirds* pada komposisi *shot* dan konsistensi tipografi pada adegan data Scene 3.
- d. Hasil *beta testing* bersama 61 responden audiens memperoleh indeks keseluruhan sebesar 89,12% (kategori Sangat Setuju), dengan indeks tertinggi pada aspek kejelasan pesan (91,12%). Hasil ini menunjukkan bahwa audiens memahami dengan jelas pesan mengenai *fatherless* dimensi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

emosional yang disampaikan animasi, serta terdorong untuk merefleksikan pentingnya kehadiran emosional ayah dalam pengasuhan anak tercapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Perancangan Animasi 2D sebagai Media Pengenalan mengenai *Fatherless* dalam Pengasuhan Anak", didapatkan beberapa saran yang disampaikan untuk penyempurnaan pengembangan ke depannya sebagai berikut::

- a. Perbaikan komposisi *shot* dengan menerapkan *rule of thirds* serta konsistensi tipografi pada adegan data Scene 3 perlu dilakukan sesuai catatan ahli media untuk meningkatkan kualitas aspek animasi dan audio.
- b. Penyempurnaan gaya visual dan narasi agar lebih diselaraskan dengan pengalaman kehidupan nyata audiens perlu dilakukan pada pengembangan berikutnya, mengingat aspek relevansi kehidupan nyata memperoleh indeks terendah pada pengujian audiens (84,43%).
- c. Pengukuran dampak animasi secara berkelanjutan, misalnya melalui desain pra-uji dan pascauji, perlu dilakukan pada penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh animasi terhadap perubahan sikap maupun perilaku audiens dalam jangka panjang.
- d. Perluasan cakupan responden di luar wilayah Jabodetabek perlu dipertimbangkan pada pengembangan berikutnya agar hasil evaluasi lebih representatif terhadap populasi orang tua dan calon orang tua di Indonesia secara umum.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, R. T. (2021). Animasi 2D Motion Graphic “Zeta dan Dimas” sebagai Media Pendidikan Berlalu Lintas bagi Anak Usia Dini. *Nirmana*, 21(1), 29–37. <https://doi.org/10.9744/nirmana.21.1.29-37>
- Afif, R. T., Nuruddin, M. I., & Sumarlin, R. (2025). Perancangan Animasi 2D “Robek” Sebagai Media Edukasi Tentang Bakat dan Minat Anak. *Journal of Animation and Games Studies*, 11(1), 35–48. <https://doi.org/10.24821/jags.v11i1.11088>
- Aisyah Fadilah, Kiki Riki Nurakiyah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, U. S. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran Sulis Putri Hidayat STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Allesandro, Y. A., Sihotang, R. M., Sirait, R. A., Alam, W., Kampus, A., Padjadjaran, U., Jatinangor, K., & Barat, J. (2025). Implementasi Prinsip Appeal, Exaggeration, dan Squash & Stretch dalam Video Animasi Edukasi Gizi : “MIGI : Makan Minum Bergizi” Universitas Padjadjaran, Indonesia Grafik 1. Data Stunting di Indonesia (Nuraini et al., 2024). Menurut data Survei St. 5.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2024*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Dasalinda, D., & Karneli, Y. (2021). HUBUNGAN FATHERLESS DENGAN PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA IMPLEMENTASI PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH. *Counsnesia Indonesian Journal Of Guidance and Counseling*, 2(02), 98–105. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v2i02.1461>
- Fadhilah, A. B., & Manesah, D. (2025). Analisis Penerapan Struktur Tiga Babak Teori Aristoteles dalam Skenario Film “Key” untuk Meningkatkan Suspense. 2.
- Fajriyanti, A., Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Fenomena Fatherless di Indonesia. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 189–194. <https://doi.org/10.26740/ijss.v7n1.p189-194>
- Halizah, L. R., Faralita, E., Negeri, I., & Banjarmasin, A. (2023). BUDAYA PATRIARKI DAN KESETARAAN GENDER. *Wasaka Hukum*, 11(1), 14. <http://www.ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>
- Hanif, F., Nengah, I., Negara, S., Ketut, N., & Astuti, R. (2022). ANIMASI 2D SEBAGAI MEDIA EDUKASI KESEHATAN GIGI ANAK DI PT. PILAR KREATIF TEKNOLOGI DI DENPASAR (Vol. 3, Nomor 2).
- Hanifah, G., Dhea M, G. R., Khalda, B. S., Ulya, A. D., Aditya, N. N., & Hamidah,



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- S. (2024). Analisis Dampak Fatherless terhadap Kondisi Sosioemosional Remaja. *Jurnal Psikoedukasi dan Konseling*, 8(1), 50. <http://doi.org/10.20961/jpk.v8i1.86944>
- Kisworo, B., Yusuf, A., Desmawaty, L., Shofwan, I., Kusumatuti, Z. R., Oktiva Sakti, A. B., & Setiawati, R. I. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Platform Animaker.com bagi Pendidik PAUD Nonformal di Kota Semarang. *Jurnal Abdimas*, 26(1), 15–23. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v26i1.33745>
- Lionardi, A. (2021). Perancangan Animasi 2D sebagai Media Edukasi tentang Penyu bagi Anak-Anak. *Nirmana*, 21(1), 17–28. <https://doi.org/10.9744/nirmana.21.1.17-28>
- Maharani, B. A., Pradana, F. B., Kholil, M., & Akhsani, R. (2024). Pembuatan Animasi 2D In The Zoo Menggunakan Adobe After Effect dan Adobe Illustrator. 1(1).
- Mahendra, J. P., & Rahayu, F. (2024). Fatherless Phenomenon After Divorce and Its Impact on Children's Social and Academic Behavior. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 7(4), 47. <https://doi.org/https://jurnal.peneliti.net/index.php/IJEIT/article/view/11051>
- Mardiyana Tamba, T., Dwi Maharani, E., Bintang, R., Maulida Sitepu, A., Yunita, S., & Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, J. (2024). IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Media dan Teknologi Pembelajaran PPKn Dalam Memenuhi Tujuan dan Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan. *Theresia Mardiyana Tamba*, 2(2), 1024–1027.
- Novianti, R., Mahdum, Suarman, Elmustian, Firdaus, Hadriana, Sumarno, Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). Internet-based parenting intervention: A systematic review. *Heliyon*, 9(3), e14671. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14671>
- Nurmalasari, F., Fitrayani, N., Paramitha, W. D., & Azzahra, F. (2024). Dampak Ketidadaan Peran Ayah (Fatherless) terhadap Pencapaian Akademik Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 14. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2567>
- Prasetya, I. A., & Ramadhan, I. (2024). Implementasi motion grafis video animasi 2D untuk pengenalan seni, budaya, dan kuliner khas di Provinsi Kalimantan Barat. *Academy of Education Journal*, 15(1), 34–52.
- Puriningsih, K. R., Astuti, A. D., Marwiyati, & Hakim, H. A. (2025). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN ANEMIA PADA REMAJA BERBASIS MOTION GRAPHYC. 5(2), 535–547.
- Putri Aditiya, A. N., Kokom Komariah, & Fajar Syuderajat. (2025). Struktur Tiga



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Babak : Pendekatan Naratif Dalam Penulisan Naskah Video Feature “Beauty After Life.” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 5(2), 45–54. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v5i2.6201>

Rachmawan, W., Rante, H., & Zainuddin, M. A. (2021). *Animated Company Profile Video Using Puppet Pin Rigging for Character Movement*. 386–392.

Ramadhina, L., & Salim, A. (2024). *An Analysis of the Impact of Fatherlessness on Early Childhood Social- Emotional Development at Mutiara Cita Hati Kindergarten , Sidoarjo Analisis Dampak Fatherless pada Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Mutiara Cita Hati Sidoarjo*. 1–7.

Rosalina, M. P., Kresna, A., & Ramadhan, F. (2025, Oktober 9). *Tahukah Kamu, Apa Itu “Fatherless”?* Kompas Data, Kompas.id. <https://www.kompas.id/artikel/apa-itu-fatherless>

Sumartini, Harahap, K. S., & Stevany. (2020). Kajian Pengendalian Mutu Produk Tuna Loin Precooked Frozen Di Perusahaan Pembekuan Tuna X Study of Quality Control of Tuna Loin Precooked Frozen Products Using the Likert Scale Method. *Aurelia Journal*, 2(1), 29–38.

Suyadi, N. A., Zaki, A., Sitepu, A., Andrea, K., & Ikhwan, A. (2023). Penerapan 12 Prinsip Animasi Dan Motion Graphics Dalam Multimedia. *Jurnal Sains dan Teknologi (JSIT)*, 3(1), 6–11. <https://doi.org/10.47233/jsit.v3i1.446>

Vera Nalia, Sekar Sari Saptuti, Oi’ Kurniyati, & Supriyadi. (2024). *ANALISIS MANFAAT EDUKASI ANIMASI IBRA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL DAN MORAL PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DI SEKOLAH DASAR*. 2(1), 68–74.

Wardani, W. P. putri, Larry Julianto, I. N., & Swandi, I. W. (2023). Analisis Hasil Evaluasi Remaja Generasi Z Di Karangasem Terhadap Narasi Visual Animasi 2D “Mengungkap Akar Peradaban Karangasem.” *Desain Komunikasi Visual Manajemen Desain dan Periklanan (Demandia)*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.25124/demandia.v8i1.5203>

Yudiantari, M. M., & Catya, K. (2024). Perancangan Animasi 2D Pemahaman Self Control Sebagai Media Edukasi Pendidikan Karakter Untuk Remaja. *Barik*, 6(2), 16–25. <https://doi.org/10.26740/jdkv.v6i2.63163>

Yusmaningsih, Y., Delianti, V. I., Mursyida, L., & Marta, R. (2024). Development of Interactive Learning Media Based on Motion Graphic Animation for Basic Photography Subject Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Motion Graphic Animation. *Hypermedia & Technology-Enchanced Learning*, 2(3), 304–319.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Zega, S. A., Tambun, G. J. P., Adhitya, W., & Hamdi, I. N. (2022). Penerapan Prinsip-Prinsip Animasi Pada Film Pendek Animasi “Nohoax.” *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 6(1), 1–11.
<https://doi.org/10.30871/jamn.v6i1.4179>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muhammad Fadlan Afwan

Lahir di Jakarta, 02 Juni 2004. Lulus dari SDN Ciracas 03 pada tahun 2016. SMP Negeri 9 Jakarta pada tahun 2019, SMK Negeri 51 Jakarta pada tahun 2022. Melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa Program Sarjana Terapan Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Program Studi Teknik Multimedia Digital pada tahun 2022.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran Transkrip Wawancara Bersama Psikolog Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo

TRANSKRIP WAWANCARA AWAL (PRA-PENELITIAN)

Narasumber Ahli Praktisi Psikologi : Rendasih S., M.Psi., Psikolog
Waktu Pelaksanaan : Selasa, 7 April 2026
Pewawancara : Penulis



1. **Q: Menurut yang Dokter tau, Apakah fenomena *fatherless* di Indonesia dikatakan darurat, jika iya seberapa darurat?**

A: Saya gabisa bilang dikatakan sangat darurat, karena ini adalah salah satu fenomena, yaitu suatu yang terjadi / peristiwa yang bisa diamati di dunia ini, yang juga cukup signifikan untuk diperhatikan. Beririsan dalam konteks “anak yang tidak terkoneksi dengan orangtua secara hangat”, *fatherless* ini menjadi pengetahuan yang penting untuk semua orang, terutama yang belum menikah, bahkan bagi orangtua yang belum lama menikah (seperti baru punya 1 anak misalnya), ini terus dipelajari guna menghindari fenomena ini.

2. **Q: Dari sekian banyak penyebab *fatherless*, menurut dokter Penyebab utama *fatherless* itu apa?**

A: Dari sekian pasien yang saya tangani, kebanyakan saya bisa lihat itu dari budaya patriarki yang masih menjadi stigma yang belum terbantahkan. Harusnya dimulai dari peran ayah itu ketika seorang calon ibu atau istri nya hamil. Peran ayah sudah ada disana, sampai menemani



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dikala melahirkan, itu sudah bisa dibilang ayah nya bukan seorang *fatherless*.

Walau juga tidak bisa dipungkiri, faktor ekonomi, perceraian, itu juga termasuk penyebab *fatherless*, tapi bagi saya yang utama ialah patriarki ini, seorang ayah tidak akan dianggap *fatherless* jika dia mampu terus belajar parenting, memperbarui pengetahuan dia dalam mempersiapkan punya anak, cara pengasuhannya, hingga menghidupi nya dengan baik.

3. **Q: Apa saja dampak *fatherless* yang bisa terlihat secara langsung, atau ada yang bisa muncul dalam jangka Panjang?**

A: Saya jujur tidak bisa melihat dampak pastinya jika tidak saya “ulik” dulu, dia orangnya seperti apa, dia cerita kehidupan dengan orangtua nya bagaimana. Gabisa asal memvonis dia *fatherless*, tidak bisa kasat mata kecuali dia ini memang sudah “anak yatim” (*fatherless* secara fisik)

4. **Apakah kita bisa melihat Tanda-tanda awal yang perlu diwaspadai orang tua pada anak yang tumbuh berpotensi tanpa figure ayah / *fatherless*?**

A: perlu digaris bawahi dulu ya, *Fatherless* ini bukan penyakit medis, ini hanya fenomena yang bisa di konsultasikan, dipelajari, dan dicegah. Tanda awal mungkin kebanyakan orang bilang tentu dari psikis dia, dia susah fokus, gangguan kecemasan, yang mana itu juga termasuk psikis selain efek *fatherless* ini. Bisa saja dia gangguan kecemasan bukan karena *fatherless*, saya kira begitu.

5. **Dari sekian banyak perbedaan peran ayah dan ibu dalam mengasuh anak, mengapa *fatherless* menjadi yg sangat di highlight dibanding ibu (*motherless*)?**

A: Tentu itu karena sosok ibu lebih banyak dirumah, *motherless* mungkin saja ada jika dia memang single mom yang harus berjuang juga diluar. Makanya *fatherless* jadi dominan karena sebetulnya kita bisa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

melihat peran dari masing-masing gender. Tentu bukan ayah nya saja yang harus berbenah, tetapi peran ibu juga ada disana untuk mencegah *fatherless* ini.

6. **Melihat ada gerakan atau komunitas seperti bernama GATI (Gerakan Ayah Teladan Indonesia) dari kemendukbangga, LAI (Lingkar Ayah Indonesia) menurut dokter apakah ada urgensi apa sampai ada gerakan sepeerti ini?**

A: Itu sudah terlihat, seperti pendahulu nya kek komnas perlindungan anak, perlindungan perempuan. Dibuat seperti itu karena ada masalah yang bisa di “solving” bersama.

7. **Apakah ada yang membedakan dampak *fatherless* pada anak perempuan dan laki2? Atau sama saja?**

A: Terlihat dari peran masing2 gender tadi yang saya sebutkan, Tentu tidak sama. Laki-laki lebih bisa ke arah perilaku nya seperti suka berperilaku agresif, masalah identitas gender (maskulinitas), dan kecenderungan kriminal. Sedangkan perempuan lebih ke arah emosi dan relasi, dia bisa saja jadi lebih cenderung mencari validasi dari sosok laki-laki lain akibat perasaan yang tak terselesaikan dari ketiadaan figur ayah yang mana dapat mengarah pada dinamika hubungan yang tidak sehat dan berlanjut sepanjang hidupnya.

8. **Adakah secara spesifik lingkungan seperti apa yang bisa membentuk seseorang menjadi pelaku *fatherless* // terbiasa patriarki kah, tempramen kah,**

A: Patriarki bukan faktor tunggal dalam fenomena *fatherless*, beberapa dari budaya, ekonomi, psikologi, sampai warisan keluarga juga itu termasuk lingkungan yang membentuk iya-tidak nya seseorang menjadi pelaku *fatherless*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Apakah fenomena ini bisa bersifat menurun turun temurun? // dia tidak memutus rantai *fatherless*

A: Ada juga pasien-pasienku dimana bapaknya berperan tetapi disatu sisi dia juga mengalami pelaku kekerasan pada dirinya, jadi itu tergantung konteks dan kondisi keluarga.

10. Apakah orangtua yang *fatherless* akan berpotensi tetap menjadi pelaku *fatherless* di kemudian hari?

A: Tidak selalu otomatis berpotensi menjadi pelaku, ini bisa menjadi pembelajaran terus menerus khususnya bagi yang sudah menikah untuk selalu belajar dan jangan sampai mengabaikan hal ini.

11. Solusi apa yang kira2 bisa dijalankan untuk orang tua maupun calon orangtua sebagai upaya untuk memutus rantai *fatherless*?

A: Bagi saya dimulai dari kita nya dulu. Sebagai individu, kita perlu sadar itu adalah pemahaman atau pengetahuan yang perlu dipelajari. Seperti kamu perlu belajar bagaimana parenting, pengasuhan, manajemen risiko. Thats why jika calon pasangan yang akan menikah nanti, disana KUA ada diberi pemahaman supaya di masa depan nanti nya bisa mencegah salah satunya seperti fenomena *fatherless* ini. Tapi sangat disayangkan menurut saya, KUA tidak berjalan semestinya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran Beta Testing Dengan Audiens



Section 1 of 12

Kuesioner Penilaian Animasi 2D "nanti, yah" sebagai Media Pengenalan Edukatif tentang *Fatherless* dalam Pengasuhan Anak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Selamat pagi/siang/sore/malam

Halo! Perkenalkan, saya Muhammad Fadlan Afwan, mahasiswa Program Studi Teknik Multimedia Digital, Politeknik Negeri Jakarta.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian skripsi mengenai perancangan animasi 2D sebagai media edukasi tentang *fatherless*, khususnya ketidakhadiran peran ayah dalam dimensi emosional pengasuhan anak.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini apabila memenuhi kriteria berikut.

Kriteria Partisipan:

1. **Berusia 20–35 tahun.**
2. Berdomisili di wilayah Jabodetabek.
3. Orang tua yang telah memiliki anak **atau** calon orang tua (baik yang sudah menikah maupun belum menikah).
4. **Orang tua** yang telah memiliki anak & **calon orang tua**, baik yang sudah menikah maupun belum menikah.

Anda akan diminta menonton animasi berdurasi (**± 3 menit**), kemudian mengisi kuesioner yang memerlukan waktu sekitar (**± 6 menit**).

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Mohon memberikan jawaban sesuai dengan penilaian dan pendapat Anda setelah menonton animasi. Seluruh data yang diberikan bersifat anonim, dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.



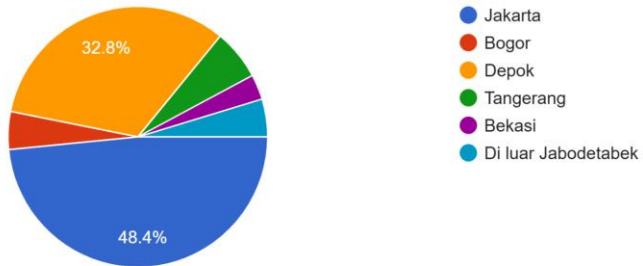
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

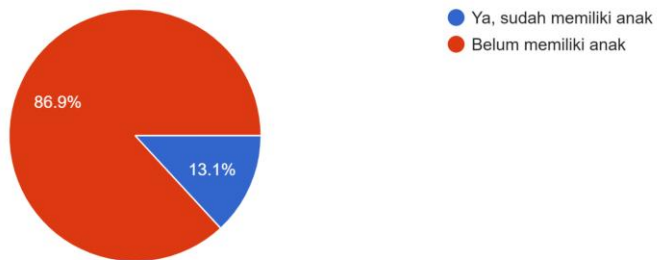
2. Di mana domisili Anda saat ini?

64 responses



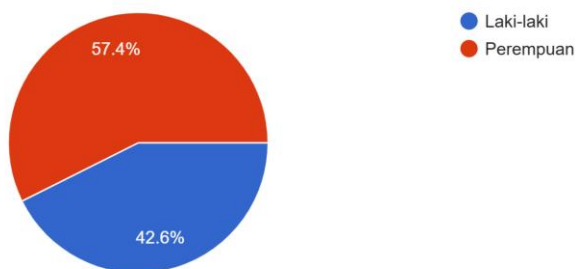
3. Status Anda saat ini?

61 responses



4. Jenis Kelamin

61 responses





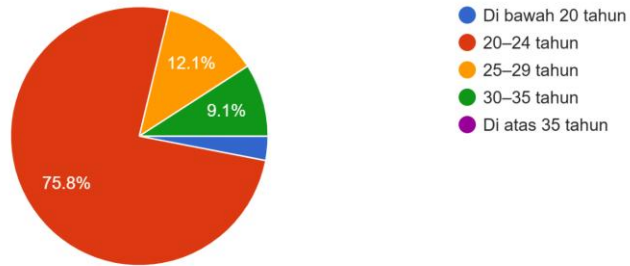
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

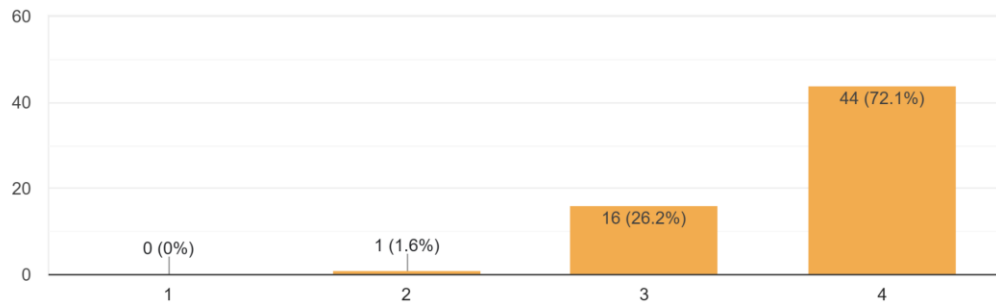
1. Berapa usia Anda saat ini?

66 responses



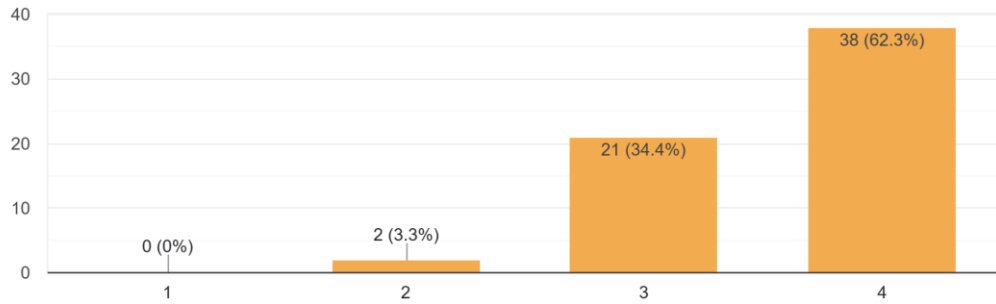
1. Pesan utama dalam animasi ini mudah saya pahami

61 responses



2. Alur cerita animasi ini mudah saya ikuti

61 responses





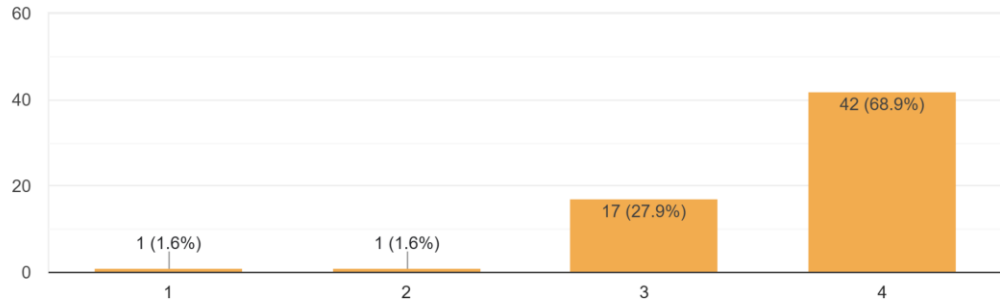
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

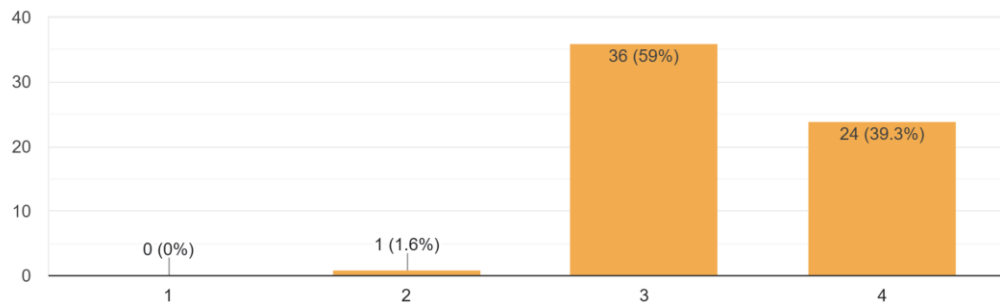
3. Saya memahami bahwa animasi ini membahas ketidakhadiran peran ayah secara emosional, bukan sekadar ketidakhadiran ayah secara fisik

61 responses



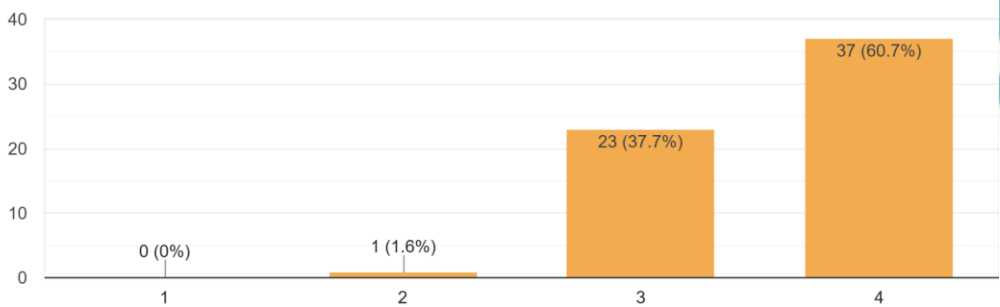
4. Gaya visual (gambar, warna, dan karakter) sesuai dengan suasana cerita

61 responses



5. Visual animasi membantu saya memahami pesan yang disampaikan

61 responses





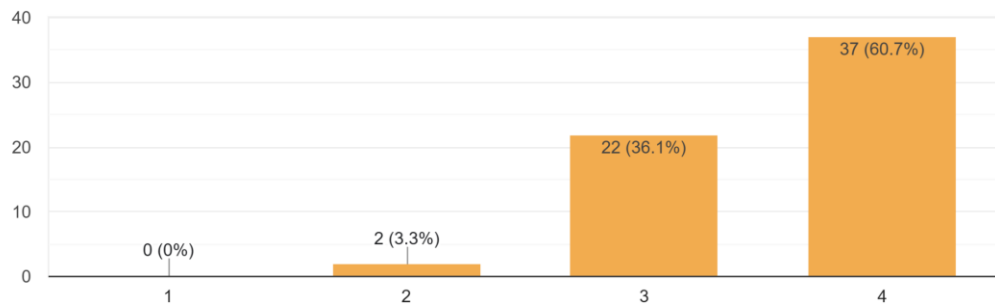
© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

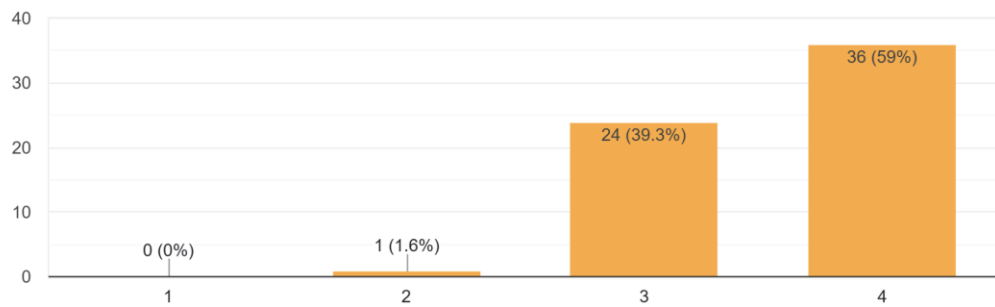
6. Musik dan tata suara memperkuat suasana emosional cerita

61 responses



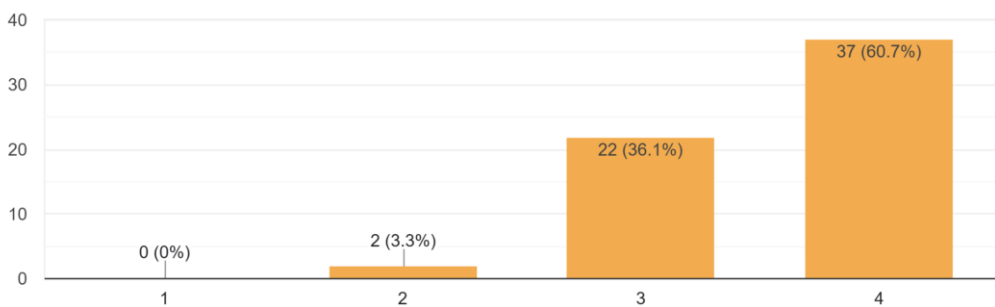
7. Penyampaian cerita terasa tidak mengurui dan tidak menghakimi

61 responses



8. Animasi ini membuat saya memikirkan pentingnya kehadiran emosional ayah dalam pengasuhan anak

61 responses



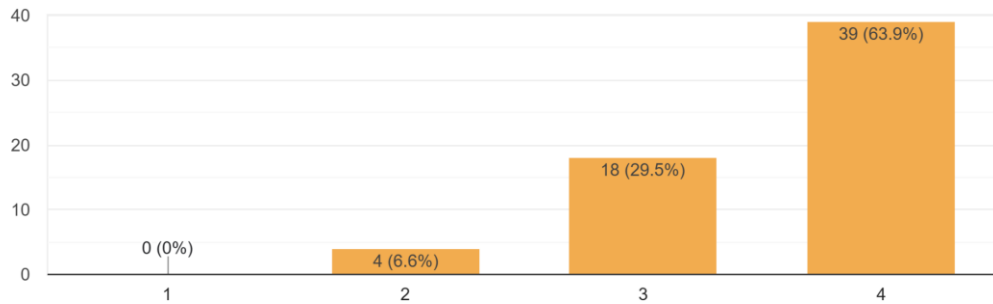


Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

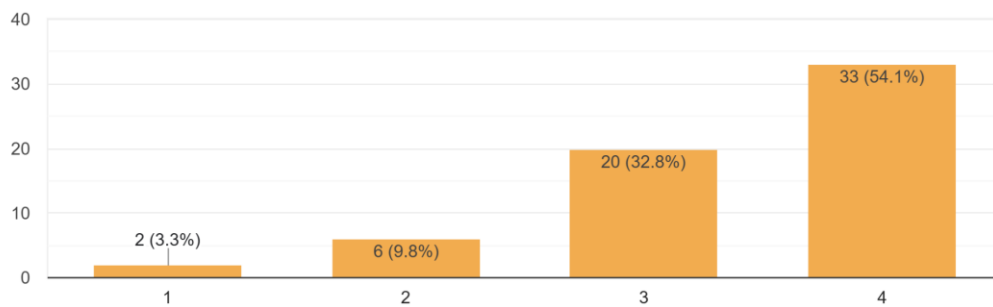
9. Setelah menonton animasi ini, saya terdorong untuk merefleksikan pentingnya kehadiran emosional dalam keluarga

61 responses



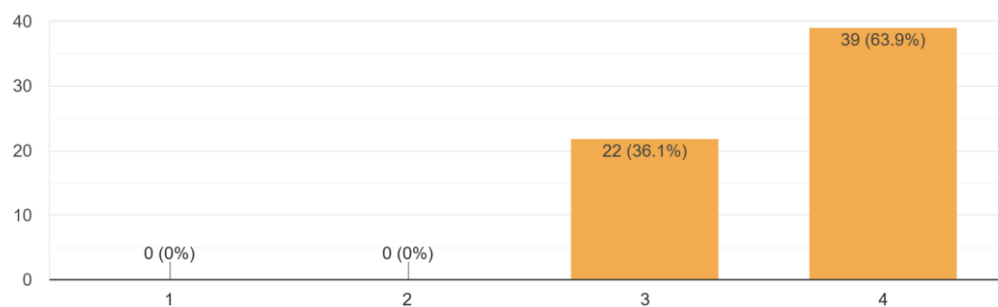
10. Cerita dalam animasi ini terasa relevan dengan kehidupan nyata

61 responses



11. Menurut saya, animasi ini layak digunakan sebagai media edukasi mengenai fatherless

61 responses





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Komentar

Silakan sampaikan **komentar, kesan, atau saran** Anda terhadap animasi ini. **Masukan** yang Anda berikan sangat berarti bagi penelitian ini

61 responses



Response summary



- **Kualitas Pesan dan Edukasi:** Animasi dinilai berhasil menyampaikan pesan yang menyentuh, emosional, dan edukatif mengenai fenomena *fatherless*. Audiens merasa topik ini relevan dengan kondisi saat ini dan mampu menjadi pengingat penting bagi para ayah akan urgensi kehadiran emosional dibandingkan sekadar dukungan materi.
- **Aspek Visual dan Gerak:** Secara keseluruhan, gaya visual dan *color palette* dinilai menarik dan mendukung alur cerita. Namun, beberapa responden memberikan saran perbaikan pada kehalusan gerakan (*smoothness*) karakter yang dirasa masih terlihat patah-patah serta penyesuaian nuansa warna agar lebih mendukung suasana emosional tertentu.
- **Pengembangan Narasi dan Audio:** Penggunaan *voice over* mendapatkan apresiasi karena pembawaannya yang tenang dan tidak menghakimi. Saran pengembangan mencakup

Gemini for Workspace can make mistakes, including about people, so double-check it. [Learn more](#)



See theme percentages

Retry

Copy

Video yang sederhana, tetapi pesannya sangat dalam. Secara keseluruhan, videonya sudah baik, hanya perlu sedikit penyempurnaan pada aspek visual agar hasilnya semakin maksimal. Semoga menjadi pengingat bahwa kehadiran lebih berarti daripada sekadar memberi materi.

Secara keseluruhan, karakter sangat menarik dan mudah diterima oleh audiens, serta mendukung alur cerita. Saran pengembangan dapat

- **Pengembangan Narasi dan Audio:** Penggunaan *voice over* mendapatkan apresiasi karena pembawaannya yang tenang dan tidak menghakimi. Saran pengembangan mencakup penambahan efek suara (*SFX*) untuk transisi, penajaman alur cerita untuk memperjelas pesan, serta penambahan detail sebab-akibat agar narasi terasa lebih mendalam bagi penonton awam.

Gemini for Workspace can make mistakes, including about people, so double-check it. [Learn more](#)



See theme percentages

Retry

Copy

Musik dan tatasuara

Animasi sudah sesuai mungkin di backsound lagu suara bisa dibuat lebih dramatis di part tertentu atau diberi seperti ada suara orang samar samar berbicara seperti pada animasi



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Komentar

Silakan sampaikan **komentar, kesan, atau saran** Anda terhadap animasi ini. **Masukan** yang Anda berikan sangat berarti bagi penelitian ini

61 responses

Animasinya kurang nunjukin "nanti, yah" nya. Buat lebih terkesan bisa tunjukkan minimal tiga adegan si anak diacuhin sama ayahnya. Misal mau nunjukin gambar disuruh nanti, mau nunjukin nilai disuruh nanti, mau ajak main disuruh nanti. Jangan ujung⁹ punya anak trus karakternya inget masa lalu turs brubah jdi bapak sayang anak, walaupun itu secara kasat terlihat fine⁹ aja, mnrt gw harusnya si karakter digambaran udh tau bahwa peran bapak itu penting sbkm nikah (tapi kayaknya agak jauh dah pertumbuhan ni karakter dari sd ampe punya ank). Menurut gw ceritanya bisa dipendekin dan ditegasin lagi, yg pas bagian anaknya ngebully itu udah cocok tuh bikin bapaknya notis bahwa anknya jdi nakal gitu coz ga diperhatiin. Klo gitu doang w jdi penasaran bapaknya jdi gimana trus hubungan dia sama bapaknya gimana wkwk apakah kacau?

Karna kalopun kacau, kok iso⁹ ne punya anak... lebih logic trauma karna takut klo punya anak ntar jdi kayak bapaknya dia juga...

Sekian, wassalam

pesan animasi tersampaikan dengan baik

Pesan disampaikan nyampe banget visualnya sangat menarik dan membuatnya mudah dipahami

Secara pesan menyampaikan dengan mudah dimengerti, tetapi secara visual bisa lebih dikembangkan lagi

Sangat mengedukasi, jujur saya sebenarnya sudah cukup aware terhadap hal ini, tetapi ketika semakin menjalani pekerjaan yang tiada habisnya, saya mulai khawatir jangan-jangan sayalah yang akan turut serta menyumbang permasalahan ini, video ini mengingatkan kembali tentang tujuan bekerja untuk mereka yang ada di rumah bukan bekerja karena pekerjaan itu sendiri semata.

semoga animasi nya terus berkembang

Isu yang diangkat sangat relevan dengan kondisi saat ini didukung data-data bukan hanya cerita. Pesan yang ingin disampaikan dapat ditangkap dengan sangat baik. Tampilan visual menarik dan tidak membosankan, setiap scene dibuat dengan rapih, hanya saja beberapa gerakan terlihat patah-patah. Pemilihan suara dan narator sangat baik dan emosional, mendukung alur cerita dari awal hingga akhir. Secara menyeluruh video ini sangat layak dijadikan media edukasi terkait fatherless.

Pesan yang disampaikan ter-deliver dengan sangat jelas dan mudah dipahami

Animasi 2d sudah bagus karena artsryle yang simple seperti video youtube KokBisa jadi serasa menonton video informarif



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran. Dokumentasi Validasi Ahli Materi

The screenshot shows a Google Meet interface with a presentation slide and a validation table. The presentation slide features a cartoon character sitting at a desk with a world map in the background. The table is titled 'C. Penilaian' and contains 8 rows of criteria for evaluation. The bottom right corner shows a mobile interface with a home screen and a notification for 'Cabang Dinas WIS'.

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4	5
1	Ketepatan konsep fatherless emosional — perbedaan ayah absen fisik vs. absen emosional jelas dan akurat.					
2	Akurasi dan proporsionalitas data yang ditampilkan (Susenas 2024), termasuk interpretasinya.					
3	Ketepatan penggambaran dampak psikologis pada anak sesuai psikologi perkembangan.					
4	Dampak yang ditampilkan (mis. perilaku bully, kebingungan arah) disajikan proporsional, tidak deterministik.					
5	Pesan tidak menyalahkan atau menstigma orang tua maupun keluarga tertentu.					
6	Konten aman dan sensitif secara psikologis bagi penonton (tidak berlebihan memicu / triggering).					
7	Kesesuaian materi dengan audiens sasaran (orang tua dan calon orang tua).					
8	Kelayakan animasi secara keseluruhan sebagai media edukasi isu fatherless.					

D. Komentar, Saran, dan Rekomendasi Perbaikan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Perancangan Animasi 2D sebagai Media Edukasi mengenai Fatherless dalam Pengasuhan Anak

A. Identitas Validator

Nama : Amallia Putri Kartika Sari, M. Psi., Psikolog
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
Instansi/Pekerjaan : Psikolog, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur
Tanggal Penilaian : 15 juni 2026

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai. Keterangan skala: 1 = Sangat Tidak Sesuai, 2 = Tidak Sesuai, 3 = Sesuai, 4 = Sangat Sesuai.

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
Aspek Akurasi Substansi					
1	Ketepatan konsep fatherless emosional, pembedaan ayah absen fisik vs. absen emosional jelas dan akurat.				✓
2	Akurasi dan proporsionalitas data yang ditampilkan (data Susenas, Kompas.id 2024), termasuk interpretasinya.			✓	
3	Ketepatan penggambaran dampak psikologis pada anak sesuai psikologi perkembangan.				✓
4	Dampak yang ditampilkan (mis. perilaku bully, kebingungan arah) disajikan proporsional, dan tidak mutlak			✓	
Aspek Sensitivitas dan Keamanan Pesan					
5	Pesan tidak menyalahkan atau menstigma orang tua maupun keluarga tertentu.				✓
6	Konten aman dan sensitif secara psikologis bagi penonton (tidak berlebihan memicu / triggering).				✓
Aspek Kesesuaian dan Kelayakan					
7	Kesesuaian materi dengan audiens sasaran (orang tua dan calon orang tua).				✓
8	Kelayakan animasi secara keseluruhan sebagai media edukasi isu fatherless.				✓

D. Komentar, Saran, dan Rekomendasi Perbaikan

Sudah bagus sekali, sedikit masukan dari saya dicoba untuk pakai subtitle biar memudahkan bagi para audiens luas, bisa bermanfaat bagi Teman Tuli / disabilitas juga. Serta membantu kejelasan artikulasi suara jika ada suara yg dominan daripada suara narator.

E. Kesimpulan

- ☒ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
☐ Tidak layak digunakan

Validator,

(Amallia Putri Kartika Sari)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran Dokumentasi Validasi Ahli Media



LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Perancangan Animasi 2D sebagai Media Edukasi mengenai Fatherless dalam Pengasuhan Anak

A. Identitas Validator

Nama : Ahmad Hilmi
Bidang Keahlian : Professional Animator
Instansi/Pekerjaan : Bunny Studio/ 3D Animator
Tanggal Penilaian : 28-06-2026

B. Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai. Keterangan skala: 1 = Sangat Tidak Sesuai, 2 = Tidak Sesuai, 3 = Sesuai, 4 = Sangat Sesuai.

C. Penilaian

No	Aspek Penilaian	1	2	3	4
Aspek Visual					
1	Desain karakter konsisten dan mendukung penyampaian cerita.				✓
2	Pemilihan warna dan palet sesuai dengan suasana/mood tiap adegan.			✓	
3	Komposisi dan tata letak visual tiap adegan jelas dan mudah diikuti.			✓	
4	Kualitas ilustrasi dan aset visual rapi serta layak secara estetika.			✓	
Aspek Animasi					
5	Gerakan animasi halus dan tidak mengganggu kenyamanan menonton.			✓	
6	Penerapan prinsip animasi mendukung keterbacaan gerak dan emosi tokoh.			✓	
7	Alur perpindahan antaradegan (transisi) berjalan lancar dan tidak membingungkan.			✓	
Aspek Audio					
8	Kualitas audio (musik, efek suara, narasi) jernih dan layak.				✓
9	Musik dan tata suara mendukung suasana emosional yang ingin dibangun.			✓	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

10	Sinkronisasi antara audio dan visual tepat.			✓	
<i>Aspek Penyajian dan Teknis</i>					
11	Durasi dan tempo (pacing) animasi proporsional dan menjaga perhatian penonton.			✓	
12	Teks/tipografi (jika ada) mudah dibaca dan sesuai dengan tampilan.			✓	
13	Kualitas teknis video (resolusi, kestabilan, rendering) baik.			✓	
14	Visual dan audio secara keseluruhan mendukung penyampaian pesan secara reflektif.			✓	
15	Animasi secara keseluruhan layak sebagai media edukasi dari sisi media dan penyajian.				✓

D. Komentar, Saran, dan Rekomendasi Perbaikan

Overall good , beberapa catatan kecil saja : Catatan Pertama. sedikit push dibagian 2 shot awal, Tata letak sebuah character dan latar gambar (Bisa dilihat dari Rules of Third cinematografi) jika lebih diterapkan lagi mungkin penyampaian pesan sebuah scene lebih clear. Catatan Kedua pemilihan font (Typhograph) hanya sebagian saja pemilihan font yang seharusnya lebih dipertegas (*Sebagai contoh Scene dalam FONT: "KAMU PIKIR, INI CUMA CERITA SATU ANAK"

E. Kesimpulan

- ✓ Layak digunakan tanpa revisi
- ✓ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak digunakan

Validator,


(Ahamad Hilmi.)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ABOUT ME

I am a Psychologist with experience operation tools psychological test, assessment, intervention psychology and make examination result. Focus on Educational Psychology

PERSONAL IDENTITY

- Name: Amallia Putri Kartika Sari
- Date Of Birth : Surakarta, 7 April 1995
- Gender : Female
- Religions : Moslem
- State of Residence : Paser, Kalimantan Timur
- Status : Married
- Email :
amalliaputrikartikasari@gmail.com /
apk295@umkt.ac.id
- Linked In : Amallia - Putri

EDUCATION

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA

Master of Psychology Profesi |
Sept 2017 - Jan 2020

- SIPP & SPP Active
- Wrote thesis on Journal Psychopolytan about empathy and bullying
- Part of Zona Solution.Psy as a trainer, counselor and moderator in a webinar.
- Psychological Profesional Practice Work TK, SD, SMP, SMA

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURAKARTA

Bachelor Degree of Psychology |
Sept 2013 - April 2017

- Work with various side project assessments to help lecturers with their research or client need

AMALLIA PUTRI KARTIKA SARI, M.PSI, PSIKOLOG

EDUCATIONAL PSYCHOLOGIST

EXPERIENCE WORK

LABORATORY ASSISTANT FACULTY OF PSYCHOLOGY "OBSERVATIONAL & INTERVIEW"

Muhammadiyah University Of Surakarta | 2016-2017

- Managed all assistant during 6 month as a coordinator
- Managed up to 3 projects with a team (Assessment, BEI, Children Development)

INTERNSHIP PSYCHOLOGICAL PROFESSIONAL PRACTICE

TK, SD, SMP, SMA | August 2018 - Mar 2019

LECTURER AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF EAST KALIMANTAN

Faculty of Psychology | 2020-2022
Educational Psychologist

COORDINATOR OF "TEMPAT UJI KOMPETENSI" PSYCHOLOGY DEPARTEMENT

Muhammadiyah University of East
Kalimantan | 2020-2022

HEAD OF THE LABORATORY PSYCHOLOGY DEPARTEMENT

Muhammadiyah University of East Kalimantan |
2020-2022

STATE CIVIL APPARATUS OF EAST KALIMANTAN PROVINCIAL GOVERNMENT - DEPARTMENT OF EDUCATION AND CULTURE

Regional Education Branch Office V Paser East |
2022 - Now

ASSOCIATE PSYCHOLOGIST

Klik Dokter | 2022 - Now
Ikigai Consulting | 2022 - 2024
Himpsti Kaltim | 2022 - Now



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



CONTACT_



Wijaya I No 38 , Petogogan
Keb. Baru, South Of Jakarta



087777732012
hilmidesign60@gmail.com

EDUCATION_

Design of Animation
Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta
2014 - 2017

Denpasar Animation Training
3D Modeller & Asset Creation
2018 (Get The best 3 of Student)

3D Animation at IFW
2019

SOFTWARE TOOLS

Autodesk Maya

Blender

Lampiran CV Ahli Media

AHMAD HILMI

3D ANIMATOR

Hallo I'm Hilmi, with how to work a little longer, but produces shots that are thorough and detailed. Because I really like animation that has good quality.

JOB EXPERIENCE_

2020 - Present
3D ANIMATOR
BUNNY DOG STUDIO , Jakarta

Nefertini
Rabbits Invasion
Metal Carbot
Mirage
BoBoiBoy

2019 - 2020
3D ANIMATOR
INFINITE FRAME WORKS STUDIO , BATAM

Octonauts :
The Great Barrier Reef, The Cave of Sac Actun , &
Ring of Fire

Made By Maddie

2018 - 2019
HR. DESIGN
TRANS MEDIA TV (TRANS TV)
Human Resources Design Team

SKILLS_

3D DESIGN ●●●●●● 2D DESIGN ●●●●●●

INTERESTS_

● Travelling ● Sketching ● Badminton